

Analisis Prosedur Pencatatan Dan Pengendalian Internal Dana Kas Kecil Pada PT. PLN (Persero)

Analysis of Recording Procedures and Internal Control of Petty Cash Funds at PT. PLN (Persero)

Nur Nilam Sari*, Sitti Hajerah Hasyim, Hariany Idris

Jurusan Akuntansi Terapan, Universitas Negeri Makassar

*Penulis Koresponden: numilamsari180300@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui prosedur pencatatan dana kas kecil di PT. PLN (Persero) UPT Makassar, (2) untuk mengetahui prosedur pencatatan dana kas kecil yang sesuai dengan unsur-unsur pengendalian yang baik pada PT. PLN (Persero) UPT Makassar. Variabel penelitian ini adalah: prosedur pencatatan dan pengendalian internal dana kas kecil pada PT. PLN (Persero) UPT Makassar. Adapun subjek dan fokus penelitian, Subjek penelitian ini adalah seluruh data dan dokumen bagian keuangan PT. PLN (Persero) UPT Makassar, sedangkan Fokus adalah data kas kecil yang berkaitan langsung dengan pencatatan dan pengendalian dana kas kecil di PT. PLN (Persero) UPT Makassar tahun 2022 yang diambil dengan teknik observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kualitatif. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pencatatan dan pengendalian internal sudah berjalan dengan baik sesuai dengan standar perusahaan PT. PLN (Persero) UPT Makassar.

Kata kunci: Pencatatan kas kecil, pengendalian internal kas kecil

ABSTRACT

This research aims: (1) to determine the procedures for recording petty cash funds at PT. PLN (Persero) UPT Makassar, (2) to find out the procedures for recording petty cash funds in accordance with the elements of good control at PT. PLN (Persero) UPT Makassar. The variables of this research are: recording procedures and internal control of petty cash funds at PT. PLN (Persero) UPT Makassar. As for the population and sample, the population of this research is all data and documents from the financial department of PT PLN (Persero) UPT Makassar, while the sample is petty cash data which is directly related to the recording and control of petty cash funds at PT. PLN (Persero) UPT Makassar taken using interview techniques, documentation and literature study. Data collection was carried out using qualitative. Data analysis was carried out using qualitative descriptive methods. The results of this research indicate that recording and internal control procedures are running well in accordance with PT company standards. PLN (Persero) UPT Makassar.

Keywords: Petty cash recording, internal control of petty cash

1. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan kelompok individu terorganisir yang terdiri dari beberapa individu yang tidak dapat terhindar dari ekonomi yang digunakan untuk mencari keuntungan semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Hal utama dalam menunjang kegiatan perusahaan adalah kas, yang juga ditujukan sebagai penggerak usaha. "Kas merupakan aset perusahaan yang terdiri dari uang logam, uang kertas dan simpanan di bank yang dapat dicairkan setiap saat." (Samryn, 2016).

Saat akan menggunakan dana kas kecil, setiap perusahaan menerapkan prosedur yang berbeda-beda. Prosedur penggunaan kas kecil ditetapkan dengan tujuan agar staf akuntansi dan pemegang kas kecil dapat dengan mudah mencatat transaksi yang terjadi selama periode yang sudah ditetapkan hingga sistem yang ada berjalan dengan baik dan teratur.

Pencatatan kas dilakukan oleh pemegang kas, yang bertugas untuk mencatat, mengelola, mengendalikan serta mengawasi jalannya arus kas. Pada prosedur pencatatan dapat digunakan 2 metode ialah metode imprest, yakni nominal biaya yang dikeluarkan tetap sama dengan dana masuk, maka dari itu saldo kasnya selalu tetap. Sedangkan metode fluktuasi (*Fluctuating Fund System*), yaitu pencatatan yang jumlahnya terus berubah karena adanya perbandingan pengeluaran dan pemasukan yang tidak sama.

Pelaksanaan kas kecil adalah hal mutlak yang diperlukan dalam proses operasional. Walaupun nilai kas kecil terhitung kecil tapi penggunaannya yang sering membuat jumlahnya cukup besar. Pencatatan kas kecil juga sebagai acuan untuk pengendalian intern terhadap kas tersebut.

Jumlah dana kas kecil yang tersedia ditangan tidak boleh terlalu besar, karena akan menyebabkan sejumlah dana yang menganggur dan dapat menimbulkan risiko kehilangan, maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan operasional, perusahaan memerlukan prosedur untuk mengisi kas kecil dimulai dari permintaan, persetujuan pusat, penerimaan kas kecil dan bagian-bagian yang terkait dengan pengisian kas kecil seperti bagian keuangan,

supervisor keuangan dan akuntansi hingga laporan pertanggungjawaban kepada pimpinan atau manajer.

Pengendalian adalah proses mempengaruhi atau mengarahkan aktivitas sebuah objek, organisasi atau sistem. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Kas kecil merupakan sejumlah uang yang disediakan dalam suatu instansi atau perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang relatif kecil, seperti biaya listrik, pembelian alat tulis kantor dan lain-lain.

PT. PLN (Persero) UPT Makassar merupakan perusahaan yang bekerja dibidang penyedia listrik untuk kepentingan umum masyarakat. Tentunya PT. PLN (Persero) UPT Makassar juga mempunyai kas kecil dalam menunjang kelancaran kegiatan perusahaan. Pengeluaran rutin yang sering lakukan adalah biaya konsumsi, pembelian BBM, pembelian air minum dan sebagainya. Persediaan uang tunai yang ada pada kasir, tidak dapat memiliki jumlah yang berlebihan. Dana yang terlalu banyak dipegang dapat menimbulkan risiko kehilangan yang tidak jarang terjadi di perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang kelistrikan dan memiliki tujuan untuk memelihara jaringan transmisi di setiap unit. PT. PLN (Persero) UPT Makassar sering melakukan perjalanan dinas untuk memeriksa jaringan transmisi dan tidak jarang juga untuk melakukan perbaikan. Dalam pengerjaannya sangat mungkin terjadi pengeluaran yang digunakan dalam operasionalnya, sehingga tidak efektif apabila menggunakan cek.

Berdasarkan uraian serta mengingat pentingnya pencatatan dan pengendalian kas kecil. Maka, penulis akan melakukan penelitian dengan formulasi judul " Analisis Prosedur Pencatatan dan Pengendalian

Internal Dana Kas Kecil Pada PT. PLN (Persero) UPT Makassar”.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan topik penelitian yang akan dibahas maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur pencatatan dan pengendalian internal dana kas kecil.

Penelitian ini dilakukan pada PT. PLN (Persero) UPT Makassar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Data yang diperoleh akan dianalisis berdasarkan metode deskriptif kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Prosedur Pencatatan Dana Kas Kecil di PT. PLN (Persero) UPT Makassar

Prosedur pencatatan PT. PLN (Persero) UPT Makassar sudah memiliki standar operasional yang tertulis dengan jelas mengenai prosedur pencatatan. Adapun prosedur pencatatan yang diterapkan pada PT. PLN (Persero) UPT Makassar adalah metode dana tetap (*Imprest Fund System*) yang dapat dibandingkan dengan teori Sari, Defia & Supami(2017) sebagai berikut

- a. Besarnya dana kecil ditentukan sejak awal.
Jumlah dana kas kecil ditentukan batas maksimal untuk setiap periodenya. Nominal dana kas kecil ditentukan dari perusahaan dan perencanaan anggaran harus sesuai dengan pagu yang ditentukan oleh perusahaan. Realisasi rancangan anggaran harus yang diajukan harus sesuai dengan dana yang diajukan pada saat pembentukan dana kas kecil.
- b. Pemegang kas kecil harus menyelenggarakan buku administrasi kas kecil.
Setiap pengeluaran maupun pembayaran yang dilakukan harus dicatat pada catatan kas kecil yang

diserahkan bersamaan dengan bukti pengeluaran, pencatatan ini dilakukan guna mengetahui realisasi dari perencanaan anggaran yang diajukan pada saat pembentukan kas kecil, misalnya pembayaran wifi, air, listrik, pembelian peralatan dan perlengkapan kantor yang habis pada satu periode dan lainnya.

c. Peranan kasir kas kecil.

Kasir kas kecil bertugas membuat Bukti Pemasukan Kas Pembiayaan dan Bukti Pengeluaran kas Pembiayaan, mengumpulkan dan memisahkan bukti-bukti pengeluaran yang disesuaikan dengan catatan kas, membuat rekapitulasi pengeluaran kas kecil yang dilakukan setiap minggu

Kepala bagian keuangan memeriksa kebenaran kelengkapan dan ketelitian perhitungan bukti pengeluaran kas kecil dan rekapitulasi yang diterima.

Supervisor keuangan memeriksa bukti yang diserahkan kemudian mengoreksi kebenaran dan kesesuaian kas yang dikeluarkan dengan catatan kas, kemudian diserahkan ke manager keuangan sekaligus membuat permohonan perencanaan anggaran kas kecil periode selanjutnya. Bila disetujui, kepala bagian keuangan membuat surat perintah penarikan dana yang ditunjukkan kepada pengelola kas besar untuk pengisian kas kecil. Manager keuangan kembali memeriksa keaslian dan menganalisis bukti dengan catatan kas yang diserahkan, kemudian apabila disetujui maka manager keuangan akan menandatangani surat permohonan perencanaan anggaran kas kecil untuk dikirim kantor wilayah PLN. Kantor wilayah PLN kembali melakukan evaluasi terhadap permohonan perencanaan tersebut, setelah menganalisis kantor wilayah PLN akan meneruskan surat permohonan tadi ke bendahara pusat PLN. Jika permohonan tersebut disetujui maka dana akan di dropping atau dicarikan setiap tanggal 1 pada

bulan baru

2) Prosedur Pencatatan Dana Kas Kecil Sesuai dengan Unsur-unsur Pengendalian Internal yang baik pada PT. PLN (Persero) UPT Makassar

Prosedur pencatatan dana kas kecil pada PT. PLN (Persero) Makassar sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal yang diterapkan pada PT. PLN (Persero) UPT Makassar dapat dijabarkan dalam 3 bagian yang terdiri dari:

a. Struktur organisasi

Dalam struktur organisasi PT. PLN (Persero) UPT Makassar, fungsi penggunaan kas kecil dapat dilakukan setiap karyawan perusahaan. pengguna yang biasa disebut user dapat mengajukan permohonan pembayaran kas kecil yang diserahkan ke kasir kas kecil.

Selanjutnya kasir kas kecil yang bertugas mencatat, mengelola, mengendalikan serta mengawasi jalannya arus kas kecil, kasir kas kecil juga bertugas untuk memberikan dana ke user yang mengajukan permohonan dan membuat laporan realisasi kas kecil serta pembentukan dana kas kecil periode selanjutnya.

b. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan

Dalam perusahaan, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otoritas dari pejabat atau karyawan yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Sedangkan prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang dicatat dalam catatan kas dengan tingkat ketelitian dan keandalan yang tinggi.

PT. PLN (Persero) UPT Makassar menggunakan aplikasi khusus yang disebut SAP (System Application and Processing), merupakan aplikasi sistem dan pemrosesan yang dianggap sebagai aplikasi akuntansi akan tetapi sebenarnya sebuah aplikasi yang lebih kompleks yang mana digunakan oleh para pemilik perusahaan untuk melakukan suatu integrasi bisnis yang tentu saja akan sangat rumit jika dilakukan secara manual.

c. Praktik yang Sehat

Adapun praktik yang sehat yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) UPT Makassar dalam prosedur pencatatan dan pengendalian internal dana kas

kecil adalah sebagai berikut:

- a) Penggunaan nomor urut pada bukti kas kecil masuk dan bukti kas keluar dalam untuk memudahkan dalam pencatatan kas kecil.
- b) Melakukan analisis untuk memeriksa catatan kas yang ada ditangan dengan bukti yang terlampir.
- c) Bukti transaksi terlebih dahulu diperiksa oleh supervisor keuangan dan disetujui oleh manajer keuangan sebelum diserahkan ke kasir untuk dibuatkan laporan realisasi kas kecil.
- d) Memberi stempel lunas pada bukti transaksi yang telah diperiksa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai prosedur pencatatan dan pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) UPT Makassar yang telah dilakukan dengan teliti dan sesama sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Prosedur pencatatan yang diterapkan oleh PT. PLN (Persero) UPT Makassar adalah dengan menggunakan metode dana tetap (*Imprest Fund Method*), dalam metode ini penetapan dananya selalu sama setiap periodenya.
- 2) Pengendalian internal dana kas kecil yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) UPT Makassar yaitu aplikasi otomatis untuk melakukan pengendalian kas kecil, disebut dengan *swipping* dan pencatatan dilakukan menggunakan aplikasi SAP (*System Application and Processing*).

DAFTAR PUSTAKA

Ceteri, F., Arafat, Y., & Nurmala, N. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. PLN (Persero) U1WS2JB Area Palembang ULP Ampera. *Jurnal Media*

- Akuntansi (Mediasi), 2(1), 1-11.
- Dambe, Hilda, "Prosedur Pencatatan Kas Kecil pada PT. Zanur Linas Mandiri Automated Kawasaki HO Gorontalo." Skripsi 1.921309065 (2012).
- Dewi, S. R., & Subandoro, A. (2022). Sistem Informasi Pencatatan Kas Kecil Pada CV. Karunia Abadi. *Akuntansiku*, 1(3), 248-252.
- Diana, Lilis.(2017). Akuntansi Keuangan Menengah – Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. Yogyakarta: ANDI.
- Estorina, E. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Kas pada PT PLN Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Makassar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BOSOWA).
- Hery, (2012). Akuntansi Keuangan Menengah I. Jakarta:Bumi Aksara.
- Karlina, E., Ariandi, F., Humaeroh, S. D., & Martiwi, R. (2019). Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 3(2), 233-240.
- LMSN, E. C., & Pentiana, D. (2017). Implementasi Prosedur Pengisian Kas Kecil Pada PT PLN (Persero) P3BS UPT Tanjung Karang. *Makalah Ilmiah Mahasiswa*.
- Mahfiza, M. (2018). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas dan Implikasinya Terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas. *Al-Buhuts*, 14(01), 94-105.
- Mulyadi, (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Pardana, D. (2018). Tinjauan Atas Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Buton. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 1(2), 10-19.
- Putra, R. A., Bangki, R., & Taleba, H. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Buton Selatan. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1(1), 1-10.
- Rivai, A., & Pratiwi, N. (2016). Analisis prosedur dan sistem pengendalian internal dana kas kecil pada cv. sumber rezeki. *JMBA Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 1-9.
- Sari,Ati Retna; Defia,Nurbatin; dan Supami Wahyu.S. (2016). Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK. Jakarta:Mitra Wacana Media.
- Samryn, L.M. (2016). Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFS & Perbankan. Depok: Rajawali Pers.
- Samryn, L.M. (2014). Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Depok: Rajawali Pers.
- Savsavubun, R. V., Saerang, D. P., & Gamaliel, H. (2021). Analisis Sistem Kas Kecil (Petty Cash) pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 904-912.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- TMBooks. (2017). Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi. Yogyakarta: ANDI.
- Triono, T., Ryando, M. B., Rahayu, S., & Widiawati, W. (2022). Sistem Informasi Laporan Kas Kecil Dengan Metodologi Berbasis Objek. *JURNAL TREN BISNIS GLOBAL*, 2(2), 48-54.
- Wulandari, F. R., & Khabibah, N. A. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), 65-73.
- Wulandari, P., & Epi, Y. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi pada Kas Kecil PT. Kallista Alam Kantor Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(1), 1-17..